



Arty 12 (3) 2023 *

Arty: Jurnal Seni Rupa

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/arty>

Designing an Illustrated Storybook of "Si Melengkar" as a Conveyance of Heroic Values for the Young Generation.

PERANCANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR SI MELENGKAR SEBAGAI PENYAMPAI NILAI KEPAHLAWANAN BAGI GENERASI MUDA

Reza Khatami, Eko Sugiarto ✉

Program Studi Seni Rupa Konsentrasi DKV S1, Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima : Sept 2023

Disetujui : Okt 2023

Dipublikasikan :

Nov 2023

Keywords:

**Buku Cerita, Ilustrasi,
Si Melengkar,
Kepahlawanan**

Abstrak

Keberagaman budaya Indonesia telah melahirkan banyak karya sastra yang mengandung nilai berbudaya luhur. Salah satu karya sastra yang sering dijumpai adalah cerita rakyat. Ada banyak sekali cerita rakyat yang tercipta dari daerah-daerah yang ada di Indonesia. Salah satu cerita yang mengandung nilai-nilai tersebut adalah cerita rakyat Si Melengkar dari Kutai, Kalimantan Timur. Sangat disayangkan jika karya yang memiliki nilai-nilai budaya tersebut tidak tersampaikan kepada generasi penerus. Maka dibutuhkanlah sebuah media baru yang dapat mengadaptasi cerita rakyat ini yang dapat diterima oleh generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah dummy buku cerita bergambar yang berjudul "Melengkar" dan mengkomunikasikan nilai kepahlawanan dari cerita rakyat Si Melengkar kepada generasi muda. Semua proses penciptaan dilakukan menggunakan software *Adobe Photoshop CC 2018*. Buku cerita bergambar dipilih karena buku bergambar memiliki kekuatan narasi, keterlibatan imajinasi, pengembangan keterampilan membaca, daya tarik visual, serta keberlanjutan dan aksesibilitas. Nilai kepahlawanan dapat berfungsi sebagai media pendidikan karakter generasi muda. Melalui karya ilustrasi buku "Melengkar", dapat membuka peluang bagi generasi muda untuk memperluas pengetahuan mereka dan mendapatkan nilai berharga dari kisah kepahlawanan yang terkandung dalam cerita ini.

Abstract

The diversity of Indonesian culture has given rise to many literary works that embody noble cultural values. One of the commonly encountered literary works is folklore. There are numerous folktales originating from various regions across Indonesia. One such tale that carries these values is the folklore of "Si Melengkar" from Kutai, East Kalimantan. It's unfortunate if works containing these cultural values aren't conveyed to the succeeding generations. Thus, a new medium is needed to adapt this folk narrative in a way that resonates with the younger generation. This research aims to design a dummy illustrated storybook titled "Melengkar" and convey the heroic values from the folklore of Si Melengkar to the younger generation. The entire creative process is undertaken using *Adobe Photoshop CC 2018* software. An illustrated storybook is chosen because illustrated books hold the power of narrative, engage imagination, develop reading skills, offer visual appeal, as well as sustainability and accessibility. Heroic values can function as a medium for character education among the younger generation. Through the illustrated work of "Melengkar," there's an opportunity for the younger generation to expand their knowledge and gain valuable insights from the heroic narrative contained within this story.

© 2023 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Universitas Negeri Semarang

Email : khatareza.mi@gmail.com

ISSN 2252-7516

E-ISSN 2721-8961

PENDAHULUAN

Keanekaragaman budaya Indonesia telah banyak melahirkan karya sastra dalam bentuk cerita rakyat yang mengandung nilai-nilai moral dan berbudaya luhur. Cerita rakyat merupakan karya milik Masyarakat yang mengandung nilai-nilai yang kuat, menghibur, dan memberi manfaat kepada pembaca melalui pesan moral yang terkandung didalam cerita (Anafiah, 2015, p. 132).

Salah satu cerita rakyat yang memiliki nilai luhur yang dapat dijadikan media pembelajaran generasi muda adalah cerita rakyat "Si Melengkar" dari Kutai, Kalimantan Timur. Kisah ini menceritakan pemuda yang membela tanah airnya dari serangan bangsa lain. Cerita rakyat dengan cerita menarik dan mengandung nilai-nilai kepahlawanan.

Nilai Kepahlawan sangat penting diajarkan kepada generasi, dimana saat ini terdapat masalah kurangnya Pendidikan karakter di Indonesia (Gazali Bancin et al., 2023, p. 13500). Pemuda adalah individu yang memiliki karakter dinamis, bahkan penuh semangat dan optimisme, namun belum memiliki stabilitas pengendalian emosi (Gahung et al., 2017, p. 5). Dengan demikian dibutuhkan sebuah media yang dapat mengemas cerita rakyat ini menjadi lebih menarik untuk menarik minat baca generasi muda. Oleh karena itu penulis memilih buku cerita bergambar sebagai media untuk menyampaikan nilai kepahlawanan yang terkandung dalam kisah Si Melengkar.

Cangara (2006) mendefinisikan bahwa media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak untuk mencapai tujuan. Media

yang tepat akan memberikan hasil yang maksimal.

Buku cerita bergambar merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat efektif, terutama dalam pendidikan anak-anak. Biasanya jenis buku ini ditujukan untuk anak usia muda karena buku cerita bergambar dapat membantu anak-anak dalam memahami dan memperkaya pengalaman dari cerita (Ngura, 2021, p. 11).

Anak-anak memiliki daya fantasi yang sangat tinggi, sehingga membutuhkan media yang dapat menarik dan menumbuhkan motivasi terhadap sesuatu (Apriliani & Radia, 2020, p. 996)

Dalam cerita rakyat Si Melengkar, terdapat banyak nilai yang dapat dipetik dan layak dijadikan pelajaran. Berikut merupakan pesan dari kisah Melengkar yang bisa dijadikan contoh, antara lain:

1. Kesabaran

Kesabaran adalah kemampuan untuk menerima ujian dan tantangan dalam hidup, yang memungkinkan seseorang untuk menghadapi situasi yang sulit. Dengan kesabaran, seseorang mampu menguatkan diri untuk menghadapi kesulitan hidup tanpa mengeluh, dan ini akan meningkatkan energi dalam menghadapi cobaan. Orang yang sabar memiliki kemampuan untuk mengendalikan emosi ketika mengalami musibah atau kesulitan (Al-Jauziyah, 2006 dalam Aprilianti, 2018).

2. Perjuangan dan Semangat Pantang Menyerah

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan perjuangan sebagai bentuk usaha sekuat tenaga untuk sesuatu, berusaha penuh kesukaran dan bahaya. Sedangkan semangat pantang menyerah atau tidak putus asa berarti

terus berjuang meskipun menghadapi berbagai rintangan. Meratus dan perjalanan ke kota Tenggara.

3. Kebijakanaksanaan

Kebijakanaksanaan adalah kemampuan untuk membuat keputusan yang didasarkan pada aspek kognitif, afektif, dan reflektif, yang bermanfaat bagi kehidupan individu dan juga masyarakat dalam berinteraksi (Riskianto, 2017:11).

4. Keberanian

Keberanian adalah sebuah sikap atau tindakan yang mencerminkan pilihan dan kehendak seseorang untuk menghadapi atau mengatasi situasi-situasi sulit atau bahkan berbahaya tanpa merasa takut atau gentar. Ini mencakup kemampuan untuk menghadapi derita, luka fisik, bahaya, ketidakpastian, atau intimidasi dengan penuh keyakinan dan keteguhan hati. Terdapat dua bentuk keberanian antara lain, keberanian secara fisik dan keberanian secara moral (Pianalto, 2012).

Menurut Rakhmah (2020:52) Karakteristik generasi muda mencakup berbagai ciri dan sifat khas yang membedakan mereka dari generasi sebelumnya seperti lebih menegenal teknologi, mudah beradaptasi dan peduli dengan konservasi budaya. Maka pemilihan buku cerita bergambar di rasa cocok untuk mengenalkan nilai kepahlawanan kepada generasi muda.

METODE BERKARYA

Media berkarya

Pembuatan suatu karya membutuhkan suatu media penciptaan. Baik alat manual atau memanfaatkan teknologi digital. Perancangan ilustrasi membutuhkan media untuk berkarya yang menjadi wadah visualisasi konsep dan imajinasi. Dalam hal ini perancangan buku cerita

bergambar "Si Melengkar" menggunakan beberapa media yang diantaranya :

BAHAN:

1. Kertas Ivory 260 gsm
2. Kertas CTS 150 gsm

ALAT:

1. Perangkat keras (*hardware*)
 - a. Laptop Acer Aspire E5-475 prosesor intel core I5 dengan RAM sebesar 8 *giga byte* dan memori 500 *giga byte* dan graphic card Nvidia GeForce 940MX 2GB
 - b. *Pen Tablet Xp Pen Star 03*
 - c. *Mouse wireless Logitech M170*
2. Perangkat lunak (*software*)
 - a. *software* dengan program grafis *Adobe Photoshop CC 2018*

Teknik berkarya

Penulis menggunakan Teknik digital secara keseluruhan dalam pembuatan karya. Tahap awal perancangan yaitu membedah teks narasi Si Melengkar. Kemudian dari teks tersebut, penulis membuat sketsa setiap adegan cerita, proses pewarnaan, editing dan layouting. Semua proses tersebut dibuat menggunakan program *Adobe Photosop CC 2018*.

Proses berkarya

Dalam pembuatan buku cerita bergambar Si Melengkar ada beberapa tahapan pengkaryaan yang harus dilalui, yaitu tahapan pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

1. Tahapan Praproduksi
 - a. Pencarian Ide
 - b. Penetapan Tujuan
 - c. Perancangan Konten
 - d. Penggambaran Karakter
 - e. Pembuatan Storyline
2. Tahapan Produksi
 - a. *Pembuatan Sketsa*

- b. Pewarnaan
 - c. Layouting
 - d. Print out dan Finishing
3. Tahap Pasca Produksi
- a. Pameran

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penulis menghasilkan ilustrasi buku cerita berjudul "Melengkar" dengan rincian karya 1 ilustrasi untuk sampul depan dan belakang, 1 halaman narasi pengantar, 14 ilustrasi adegan yang sekaligus memuat teks narasi, dan 1 halaman kolofon buku. Hasil akhir berupa dummy buku ilustrasi "Melengkar" dengan jumlah 32 halaman. Penulis akan fokus menganalisis 3 ilustrasi utama yang memuat nilai kepahlawanan yang disampaikan melalui verbal dan visual.

SAMPUL BUKU



Gambar 1. Sampul depan dan belakang

Judul : Cover Buku
Ukuran : 40x20 cm (1 ilustrasi)
Media : Digital print
Tahun : 2023

Deskripsi Karya

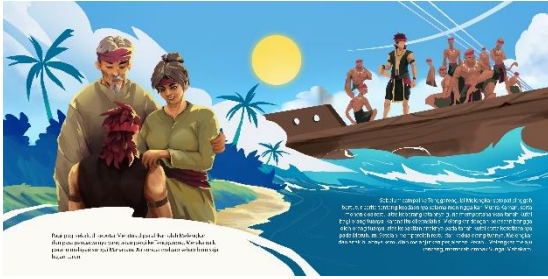
Halaman cover depan sebuah buku menampilkan unsur teks dan gambar. Di bagian atas, terdapat teks judul buku berwarna merah, sementara di tengah bagian depan, tampak potret tokoh Melengkar yang menghadap ke depan. Tokoh ini digambarkan sebagai seorang pemuda atletis dengan pakaian Dayak hitam dan

aksesoris di kepala, dada, dan lengan. Ia berdiri dengan tangan kanan terkepal yang memperlihatkan cincin kuning menyala. Pada bagian cover belakang, terdapat teks judul buku dan sinopsis singkat dengan warna merah dan hitam di bagian atas tengah, serta siluet Melengkar berwarna merah sedang melompat di bagian bawahnya. Selain itu, bagian bawah depan dan belakang cover buku dihiasi oleh bidang lengkung merah yang terinspirasi dari motif Dayak, menciptakan kesan garis lengkung melingkar yang khas.

Analisis Karya

Halaman cover buku "Melengkar" memaparkan karya dengan dominasi unsur garis lengkung yang memberikan kesan lembut, dinamis, dan mengalir. Garis ini meliputi tokoh Melengkar, motif dekoratif api, dan efek pancaran cahaya, menciptakan estetika yang harmonis. Warna-warna tone hangat seperti merah, kuning, dan oranye mendominasi cover, menciptakan suasana hangat yang mencerminkan semangat tokoh Melengkar. Melalui pose mengepal dan ekspresi wajah yang penuh tekad, tokoh Melengkar tergambar sebagai sosok yang kuat menghadapi segala tantangan. Penempatan simetris tokoh di bidang tengah cover depan mengekspos Melengkar sebagai tokoh utama, sementara ragam hias di bagian belakang mencerminkan budaya Dayak yang relevan dengan kisahnya. Desain ini menggambarkan energi positif, semangat juang, dan optimisme tokoh, serta membangkitkan rasa ingin tahu untuk menjelajahi kisahnya lebih dalam.

ILUSTRASI 1



Gambar 2. Ilustrasi halaman 12 & 13

Judul : Halaman isi

Ukuran : 40x20 cm (1 ilustrasi)

Media : Digital print

Tahun : 2023

Deskripsi Karya

Ilustrasi pada sequence 6 termuat di halaman 12 dan 13 yang didalamnya terdapat kombinasi gambar dan teks yang sudah diatur dengan sedemikian rupa. Ilustrasi ini memvisualisasikan perjalanan Melengkar ketika berkunjung di kampung halamannya di Muarakaman sembari meminta restu kedua orang tuanya. Pada sequence ini terdapat tokoh Melengkar dan kedua orang tuanya pada halaman 12. Terlihat melengkar sedang bertunduk meminta doa restu. Sementara itu pada halaman 13 terdapat tokoh melengkar beserta 12 penjaga yang sedang menaiki kapal di Sungai mahakam. Ilustrasi ini juga memperlihatkan derasnya air yang divisualisaikan dengan air yang berombak.

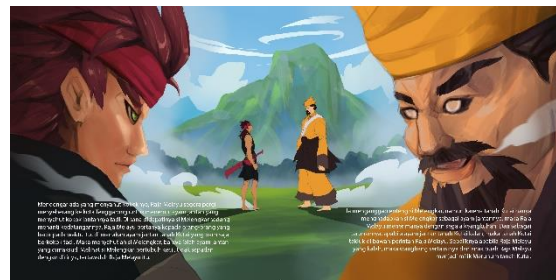
Analisis Karya

Ilustrasi ini terdapat penggunaan unsur garis lurus dan lengkung yang terstruktur dalam menciptakan raut wajah objek gambar, seperti garis lurus yang tampak pada kapal dan raut geometris pada matahari. Warna dominan biru menggambarkan elemen air dan langit pada siang hari, dengan sentuhan lembut warna

kuning sebagai penyeimbang visual dan memberikan dimensi harmonis. Tekstur sapuan brush tools digunakan pada busana, kapal, dan karakter, menciptakan kesan kasar dan volume yang diperkuat oleh penerangan cahaya intens pada karakter. Penempatan strategis teks di halaman 12 dan 13 mengisi ruang kosong serta menciptakan efisiensi ruang antara ilustrasi dan teks deskripsi tanpa perlu halaman tambahan.

Salah satu nilai kepahlawanan yaitu rela berkorban terdapat pada karya ini. Secara visual, sikap rela berkorban dengan jelas terpancar dalam adegan mengharukan di mana kedua orang tua Melengkar melepas kepergian putra mereka. Dengan gestur penuh keyakinan dan tekad, Melengkar yang seorang warga biasa rela meninggalkan keluarganya demi kepentingan orang banyak. Sorotan dalam ekspresi wajahnya bukan hanya mencerminkan keberanian yang menggebu, tetapi juga kepasrahan yang dalam terhadap panggilan jiwa untuk mengabdikan kepada yang lebih besar. Meruntuhkan batas-batas egoisme, dan mengajarkan nilai-nilai mulia tentang pengabdian dan pengorbanan untuk kebaikan bersama.

ILUSTRASI 2



Gambar 3. Ilustrasi halaman 18 & 19

Judul : Halaman isi

Ukuran : 40x20 cm (1 ilustrasi)

Media : Digital print

Tahun : 2023

Deskripsi Karya

Ilustrasi pada sequence 10 termuat di halaman 20 dan 21 yang didalamnya terdapat kombinasi gambar dan teks yang sudah diatur dengan sedemikian rupa. Ilustrasi ini memvisualisasikan tokoh Melengkar yang berhadapan dengan Raja Melayu. Sisi kiri halaman 20 terdapat ilustrasi tokoh Melengkar yang digambarkan secara zoom in. Selanjutnya disamping kanan halaman terdapat ilustrasi Raja Melayu. Pada bagian tengah terdapat ilustrasi Melengkar dan Raja Melayu yang digambarkan secara menyeluruh. Kemudian pada bagian background terdapat pegunungan dan awan.

Analisis Karya

Ilustrasi sequence 10 menampilkan dominasi komposisi horizontal seimbang yang menggarisbawahi kesetaraan antara dua karakter utama. Meskipun terbagi menjadi dua titik fokus, komposisi ini tetap menyatu, menciptakan representasi visual yang kuat atas kedua karakter. Penggunaan skema warna tetradic - biru hijau, kuning, dan merah - yang disesuaikan dengan karakter dan latar belakang pegunungan, memberikan keseimbangan visual pada ilustrasi tersebut. Setiap elemen, mulai dari busana hingga tumbuhan, ditampilkan dengan tekstur unik melalui penggunaan beragam goresan brush. Tekstur juga memberikan kesan realistis yang mencolok, seperti pada draperi. Penempatan teks yang diselaraskan dengan baik pada gambar tidak hanya menghemat ruang, tetapi juga mengoptimalkan integrasi visual dan informasi bagi pembaca.

Pada karya ini nilai kepahlawanan yang divisualisasikan yaitu nilai keberanian. Melalui bahasa tubuh dan ekspresi, Melengkar dengan jelas menunjukkan sikap pemberani dalam

menghadapi musuh-musuhnya. Sikap tegak berdirinya dengan kokoh, dada bidang, dan pandangan mata yang tajam, menggambarkan ketidaktergantungan dan kesiapan untuk bertindak. Bahasa tubuh ini menyampaikan keyakinan akan nilai-nilai yang diyakini serta niat untuk melindungi. Ekspresi wajahnya yang penuh semangat dan tekad juga menggambarkan keteguhan batin. Dengan demikian, Melengkar menjadi gambaran visual pahlawan sejati yang siap menghadapi segala rintangan demi kebenaran dan keadilan.

ILUSTRASI 2



Gambar 4. Ilustrasi halaman 28 & 29

Judul : Halaman isi

Ukuran : 40x20 cm (1 ilustrasi)

Media : Digital print

Tahun : 2023

Deskripsi Karya

Ilustrasi pada sequence 14 termuat di halaman 28 dan 29 yang didalamnya terdapat kombinasi gambar dan teks yang sudah diatur dengan sedemikian rupa. Ilustrasi ini memvisualisasikan Melengkar berhasil memenangkan pertarungan diiringi sorak bahagia masyarakat kutai. Ilustrasi difokuskan pada halaman 28, sementara itu teks mengisi bagian halaman 29 dengan background kosong berwarna putih. Tokoh Melengkar digambarkan sedang mengepal tangan di dada dan menundukan kepala. Selanjutnya pada

bagian midground terlihat siluet figure Masyarakat kutai yang sedang melompat. Selanjutnya pada bagian background ilustrasi ini terdapat awan dan matahari.

Analisis Karya

Ilustrasi sequence 14 menampilkan penggunaan berbagai elemen garis lurus dan lengkung pada objek seperti awan dan karakter Melengkar. Elemen garis lengkung mendominasi dalam membentuk objek awan, sedangkan raut geometris muncul pada matahari. Penggunaan teknik irama membimbing mata pembaca ke fokus utama, yaitu ilustrasi karakter Melengkar. Warna dominan ilustrasi ini adalah kuning, menciptakan atmosfer yang sesuai dengan kisah keberhasilan Melengkar dalam membawa perdamaian. Tekstur gelap terang pada busana dan kulit karakter memberikan dimensi dinamis dan kedalaman. Penempatan teks di sisi kanan halaman memisahkan teks dan ilustrasi, memunculkan fokus pada kata-kata penutup cerita dan mendorong pembaca merenungkan makna mendalam yang tersirat di akhir cerita.

Tokoh Melengkar dalam adegan di halaman 28 menunjukkan sifat rendah hati melalui visualnya yang menampilkan dirinya menunduk, melambangkan sikap rendah hati dan pengakuan terhadap kebesaran di luar dirinya. Gestur ini menggambarkan kesetiaan Melengkar pada sifat rendah hati meskipun telah melakukan tindakan heroik sebagai seorang pahlawan. Sikap tulus dan tawadunya dalam menjalankan kebaikan, bahkan tanpa mengharapkan imbalan, mengilustrasikan bahwa keberanian dan ketulusan dapat harmonis dengan kerendahan hati. Contoh ini mengajak pembaca untuk merenungkan bahwa kekuatan sejati tak hanya terpaku pada

keberanian fisik, melainkan juga pada ketulusan batiniah yang mengeni makna pengorbanan.

SIMPULAN

Proyek Studi ini menghasilkan sebuah rancangan dummy buku cerita bergambar "Melengkar" dan menyampaikan pesan moral yang terdapat dalam cerita rakyat Si Melengkar bagi generasi muda. Untuk menciptakan buku yang artistik dan informatif sebagai sarana menyampaikan nilai kepahlawanan kepada generasi muda, perlu memperhatikan elemen dan prinsip desain. Salah satunya adalah elemen visual berupa ilustrasi yang memiliki peran penting dalam keseluruhan karya. Sebagai elemen visual, gambar ilustrasi menjadi fokus utama dalam pembuatan buku. Selain gambar ilustrasi juga didampingi unsur teks narasi guna memberikan informasi mengenai alur cerita. Gambar ilustrasi dan teks narasi kemudian diaplikasikan ke dalam layout buku cerita bergambar ini berdasarkan prinsip-prinsip desain. Dalam pembuatan karya ini menggunakan bantuan software Adobe Photoshop CC 2018. Diharapkan dengan penyebaran karya cerita bergambar Melengkar yang semakin luas, para generasi muda akan memiliki kesempatan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mereka, serta meraih manfaat berharga dari pesan-pesan luhur yang terkandung dalam cerita tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anafiah, siti. (2015). Pemanfaatan Cerita Rakyat Sebagai Alternatif Bacaan Bagi Anak. *Trihayu*, 1(2).
- Aprilianti, F. (2018). *Perbedaan Kesabaran dalam Menghadapi Tugas antara Mahasiswa Laki-laki dengan Perempuan*

- Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO).
- Apriliani, S. P., & Radia, E. H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 994–1003. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.492>
- Cangara, Hafied. 2006. *Pengantar Ilmu Konomikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gahung, E. A., Gosal, T. R., & Singkoh, F. (2017). Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Pemuda di Desa Liwutung Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Eksekutif*, 1(1).
- Gazali Bancin, M., Haloho, B., Simalungun, U., Sisngamangaraja Barat, J., Kapul, B., Siantar Sitalasari, K., & Pematang Siantar, K. (2023). Pemahaman Nilai-Nilai Kepahlawanan Soekarno Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Role Playing. *Journal on Education*, 05(04).
- Ngura, E. T. (2021). *Media Buku Cerita Bergambar* (K. Satoto, Ed.). Jejak Pustaka.
- Pianalto, M. (2012). Moral courage and facing others. *International Journal of Philosophical Studies*, 20(2), 165-184.
- RISKIANTO, N. K. (2017). *Perbedaan kebijaksanaan (wisdom) pada peserta didik berbeda suku bangsa kelas X Madrasah Aliyah Al Irsyad Tengaran Salatiga tahun pelajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO).
- Rakhmah, D. N. (2020). Memahami Generasi Pasca Millennial: Sebuah Tinjauan Praktik Pembelajaran Siswa. *Masyarakat Indonesia*, 46(1), 49-64.